

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebelum dimulainya konflik Rusia-Ukraina pada 24 Februari 2022, ekonomi global telah menghadapi berbagai tantangan ekonomi karena kesulitan dalam memulihkan diri dari beban pandemi COVID-19. Indonesia, yang ekonominya terintegrasi dalam jaringan perdagangan internasional, menjalin hubungan ekonomi yang penting dengan Rusia dan Ukraina. Kedua negara tersebut menjadi mitra perdagangan utama bagi Indonesia, berperan dalam aktivitas ekspor dan impor.

Konflik antara Rusia dan Ukraina telah menyebabkan ketidakstabilan geopolitik yang merata di seluruh dunia dan memberikan dampak pada berbagai sektor, termasuk perdagangan internasional. Invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan tiga guncangan tambahan. Pertama adalah eskalasi ketegangan politik yang sudah ada sebelumnya antara kedua negara, yang dapat ditelusuri kembali hingga April 2014 ketika separatis pro-Rusia di wilayah timur Ukraina, Donbas, menyatakan kemerdekaan. Kedua adalah lonjakan tajam dalam biaya pangan yang terutama disebabkan oleh gangguan dalam ekspor gandum dari Ukraina. Ketiga adalah lonjakan tajam dalam harga minyak bumi yang disebabkan terutama oleh pasokan minyak yang terbatas dan permintaan tinggi dalam periode pasca-COVID (Kyriazis, 2022).

Blokade Rusia terhadap pelabuhan Laut Hitam Ukraina menghambat ekspor gandum dari Ukraina, sebagian besar hasil pertanian negara tersebut dikirim ke luar ke laut. Batasan ini memperburuk masalah-masalah global sebelumnya terkait kelangkaan pangan yang disebabkan oleh gangguan rantai pasokan yang dimulai dengan pelanggaran *lockdown* COVID-19. Batasan ekspor ini mendorong kenaikan harga kontrak berjangka jagung dan gandum lebih dari 40 persen dalam beberapa minggu setelah invasi, berdasarkan data perdagangan dari Bursa *New York Mercantile Exchange* (NYMEX). Bersama dengan minyak mentah, jagung, dan gandum merupakan komoditas yang paling banyak diperdagangkan dan aktif di bursa berjangka di seluruh dunia.

Saat konflik semakin mendalam, tiga efek harga saling mempengaruhi untuk merugikan kekayaan konsumen dan pemegang saham di seluruh dunia. Efek pertama adalah lonjakan tajam dalam risiko geopolitik, yang memaksa pasar ekuitas global tergelincir. Efek kedua adalah kenaikan tajam dalam harga komoditas, yang meningkatkan laju inflasi global. Efek terakhir adalah lonjakan tajam dalam nilai dolar Amerika Serikat. Komoditas internasional seperti jagung, gandum, dan minyak mentah di denominasikan dalam dolar, hal ini berarti bahwa kenaikan bersama dalam harga-harga mereka dan dalam nilai dolar memiliki efek kekayaan (negatif) yang diperbesar pada konsumen asing sementara menawarkan tempat perlindungan yang aman bagi pedagang dengan posisi *futures* yang panjang (Kyriazis, 2022).

Terlepas dari jarak fisik antara Indonesia dan pusat konflik Rusia-Ukraina, Bursa Efek Indonesia (IDX) tetap erat terhubung dengan sistem keuangan global. Keterhubungan ini membuatnya rentan terhadap guncangan eksternal dan dampak dari peristiwa geopolitik. Sebagai platform penting bagi investor domestik maupun internasional untuk melakukan perdagangan saham dan surat berharga, IDX memainkan peran sentral dalam membentuk lanskap ekonomi Indonesia.

Perang Rusia-Ukraina, yang ditandai dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, ketidakpastian ekonomi, kenaikan harga komoditas, energi, sumber daya alam, dan gangguan perdagangan. Konflik ini berpotensi memengaruhi fungsi Bursa Efek Indonesia (IDX) secara signifikan yang dapat menyebabkan fluktuasi harga saham, volume perdagangan, dan volatilitas pasar secara keseluruhan. Dampak dari perang Rusia-Ukraina terhadap IDX menjadi jelas pada tanggal 24 Februari 2022, menyusul invasi Rusia dan serangan militer terhadap Ukraina.

Dampak perang Rusia-Ukraina terhadap IDX menjadi jelas pada tanggal 24 Februari 2022, menyusul invasi dan serangan militer Rusia terhadap Ukraina. Invasi ini memunculkan kekhawatiran di kalangan investor di IDX, mendorong mereka untuk mengambil langkah pencegahan dengan menjaga dana mereka dengan menjauhi aset-aset berisiko, termasuk saham. Perubahan sentimen investor ini berdampak langsung pada Indeks Komposit Jakarta (IDX Composite), yang ditutup pada hari perdagangan dalam zona merah, melemah sebesar 102,2 poin atau 1,48% menjadi Rp 6.817,82 (Sari *et al.*, 2023).

Investasi di pasar saham menjadi semakin kompleks di tengah ketidakpastian geopolitik yang ditimbulkan oleh konflik tersebut. Para investor cenderung mengkaji ulang portofolio investasi, mencari perlindungan dari risiko yang timbul akibat volatilitas pasar. Strategi investasi yang diarahkan untuk mengelola risiko dan mencari peluang dalam suasana ketidakpastian menjadi semakin relevan.

Teori pasar saham efisien juga menjadi titik fokus yang penting dalam penelitian ini. Dalam kondisi ideal, pasar saham akan mencerminkan semua informasi yang tersedia secara efisien, sehingga harga saham akan mencerminkan nilai intrinsik dari suatu perusahaan. Namun, dalam kondisi ketidakpastian yang dihasilkan oleh konflik geopolitik, pasar seringkali bereaksi secara berlebihan atau kurang responsif terhadap informasi baru. Ini memberikan peluang bagi investor untuk mendapatkan keuntungan dari ketidakseimbangan antara harga pasar dan nilai intrinsik.

Salah satu alat yang berguna untuk menganalisis dampak peristiwa seperti konflik Rusia-Ukraina adalah studi peristiwa atau *event study*. Metodologi ini dapat memeriksa reaksi pasar terhadap peristiwa tertentu dengan mengamati perubahan harga saham sebelum, selama, dan setelah peristiwa tersebut. Studi ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pasar saham merespons konflik dan dampaknya pada harga saham perusahaan-perusahaan tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki respons pasar modal terhadap suatu peristiwa.

Berdasarkan minat yang dinyatakan, peneliti tertarik untuk menyelidiki dampak perang Rusia-Ukraina terhadap perusahaan dalam sektor barang konsumen non-primer dengan fokus pada saham. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan *event study* untuk menganalisis bagaimana kondisi konflik geopolitik tersebut memengaruhi *abnormal return* dan *trading volume activity* perusahaan dalam sektor ini. Diharapkan, analisis ini mampu memberikan pemahaman lebih dalam mengenai dampak langsung dari konflik Rusia-Ukraina terhadap perusahaan dalam sektor tersebut dan implikasinya terhadap pasar modal serta pemangku kepentingan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini akan berfokus pada rumusan masalah berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan dalam *abnormal return* sebelum dan setelah terjadinya perang Rusia-Ukraina di antara perusahaan-perusahaan sektor barang konsumen non-primer?
2. Apakah terdapat perbedaan dalam *trading volume activity* sebelum dan setelah terjadinya perang Rusia-Ukraina di antara perusahaan-perusahaan sektor barang konsumen non-primer?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan konteks dan tujuan penelitian ini, beberapa batasan masalah telah ditetapkan untuk memberikan fokus yang lebih jelas.

1. Penelitian ini dibatasi dengan menganalisis perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021-2022. Hal ini bertujuan untuk mempersempit lingkup penelitian agar lebih terfokus pada sektor tertentu dan memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap dampak perang Rusia-Ukraina pada sektor tersebut.
2. Penelitian ini dibatasi dengan menganalisis perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang telah mempublikasikan laporan keberlanjutan perusahaan mereka. Hal ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan data yang relevan dan memadai untuk analisis, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang praktik keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi dampak konflik geopolitik.

Batasan-batasan ini ada dengan tujuan agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dan terfokus dalam menganalisis dampak perang Rusia-Ukraina terhadap perusahaan dalam sektor barang konsumen non-primer di Indonesia.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan dalam *abnormal return* dalam periode waktu sebelum dan sesudah perang Rusia-Ukraina pada perusahaan yang beroperasi di sektor barang non-primer.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan dalam *trading volume activity* dalam periode waktu sebelum dan sesudah perang Rusia-Ukraina di antara perusahaan di sektor barang non-primer.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berikut:

1. Untuk akademisi

Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan serta sumber informasi yang berharga bagi para peneliti dalam penulisan artikel ilmiah. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu keuangan dengan menunjukkan bagaimana peristiwa signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademis tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam bagi akademisi dalam memahami dinamika pasar yang dipicu oleh peristiwa-peristiwa besar.

2. Untuk praktisi

a. Untuk perusahaan

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi perusahaan-perusahaan dalam menjaga kontinuitas bisnis saat menghadapi situasi serupa di masa depan, seperti yang terjadi selama perang Rusia-Ukraina. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna mengenai dampak peristiwa eksternal, seperti invasi, terhadap perusahaan, khususnya yang beroperasi di sektor barang non-primer. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pasar modal bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa signifikan, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengelola risiko dan menjaga kinerja finansial mereka selama kondisi pasar yang tidak stabil.

b. Untuk investor

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi para investor yang berniat untuk berinvestasi di perusahaan, terutama dalam konteks perang Rusia-Ukraina. Bagi investor yang ingin mengalokasikan modal selama periode perang Rusia-Ukraina, disarankan untuk lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan yang memiliki risiko rendah, terutama di sektor barang non-primer. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana peristiwa eksternal dapat memengaruhi kinerja perusahaan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan mengelola risiko dengan lebih efektif.

c. Untuk regulator

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai perbedaan antara periode sebelum dan sesudah perang Rusia-Ukraina, khususnya dalam hal *abnormal return* dan *trading volume activity* di perusahaan yang beroperasi di sektor barang non-primer. Selain itu, diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat menjadi panduan yang berharga bagi pihak regulator dalam merancang regulasi yang sesuai untuk meningkatkan efisiensi bisnis di sektor barang non-primer. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak peristiwa eksternal seperti perang Rusia-Ukraina, regulator dapat mengembangkan kebijakan yang dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan stabilitas pasar, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor barang non-primer.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah kerangka kerja yang digunakan untuk menyusun isi tulisan secara terstruktur dan teratur. Dalam karya ilmiah ini, penulisan akan mengikuti format sebagai berikut:

1. Pendahuluan: Bab ini memperkenalkan latar belakang, tujuan, dan ruang lingkup penelitian. Penulis juga memberikan gambaran singkat tentang apa yang akan dibahas dalam tulisan.

2. Tinjauan Pustaka: Bagian ini membahas kajian literatur terkait topik penelitian. Penulis akan merangkum temuan dan gagasan dari sumber-sumber terpercaya yang relevan dengan tujuan penelitian.
3. Metodologi: Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk pendekatan, desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.
4. Hasil Penelitian: Bagian ini menyajikan temuan utama dari penelitian, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Hasil akan dipresentasikan secara sistematis sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.
5. Diskusi: Bab ini membahas dan menganalisis hasil penelitian, mengaitkannya dengan literatur yang relevan, dan mengeksplorasi implikasi temuan terhadap bidang penelitian yang lebih luas.
6. Kesimpulan dan Saran: Bagian akhir mengevaluasi temuan penelitian secara keseluruhan, menyimpulkan hasil-hasil yang diperoleh, mengidentifikasi keterbatasan penelitian, dan memberikan saran untuk penelitian masa depan.